

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, jadi dapat dikatakan untuk memenuhi peran dari sebuah media dapat diukur dengan berita-berita yang telah dibuat. Peran dari media Republika.co.id ini sudah terjalankan sebagaimana mestinya untuk menjadi media informasi, media pendidikan, dan kontrol sosial. Untuk menjalankan perannya sebagai media informasi, media pendidikan, dan kontrol sosial untuk masyarakat, media Republika.co.id menjalankan proses *gatekeeping* didalamnya. Proses *gatekeeping* yang dilakukan media Republika.co.id dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketika pencarian informasi dan pembuatan isi berita media Republika.co.id memainkan level rutinitas media. Karena media juga memiliki sistem yang menjadi batasan dalam membuat keputusan. Sistem ini adalah rutinitas dan norma. Rutinitas ini memastikan bahwa sistem dalam sebuah media dengan cara yang dapat diprediksi dan tidak akan melanggar. Rutinitas ini yang membantu media untuk menjawab tiga pertanyaan, di antaranya: apa yang diterima oleh konsumen, apa yang mampu diproduksi atau diproses media, apa yang disediakan oleh penyedia.
2. Ketika penentuan judul berita, media Republika.co.id memainkan level individu karena redaktur dari Republika Online memegang

kepercayaannya pada reporter ketika menentukan judul untuk berita yang dibuatnya.

3. Ketika tahap penyeleksian berita, media Republika.co.id memainkan level individu. Karena reporter dari Republika Online masih bisa mempertahankan berita yang dibuat dan juga bisa ikut mempengaruhi konten berita yang dibuatnya agar bisa dipublikasikan dan ditampilkan pada masyarakat.
4. Fungsi berita memberikan informasi kepada masyarakat, media Republika.co.id telah memainkan level organisasi pada pemberitaan tol Pejagan. Hal ini karena secara hipotetik unsur informatif dapat mempengaruhi bagaimana seharusnya pekerja media bersikap dan bagaimana juga peristiwa disajikan dalam bentuk berita.
5. Fungsi berita meningkatkan kesadaran publik media Republika.co.id memainkan level organisasi pada pemberitaan tol Pejagan. Hal ini karena secara hipotetik unsur informatif dapat mempengaruhi bagaimana seharusnya pekerja media bersikap khususnya reporter dari Republika Online untuk menyajikan berita sesuai dengan peristiwa yang terjadi.
6. Fungsi dari berita menjadi kontrol sosial untuk masyarakat agar dapat menyikapi peristiwa yang terjadi, Republika.co.id telah memainkan level ekstramedia kedalam dengan faktor sumber. Sumber dalam pemberitaan tol Pejagan yang dimana asap menjadi penyebabnya adalah pihak-pihak terkait atau narasumber seperti Gubernur Jawa Tengah, Polres Pemalang dan KNKT. Yang dimana Gubernur Jawa Tengah, Polres Pemalang dan

KNKT memiliki hubungan timbal balik dengan reporter atau wartawan karena mereka membutuhkan media Republika.co.id untuk menyampaikan informasi, sementara reporter dari Republika Online juga membutuhkan informasi untuk disampaikan kepada khalayak



